



PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU WARUNG PADA UMKM MOCHI BAHAGIA

Yohanna Thresia Nainggolan^{*1}, Muhammad Rizki Sujarwandi², Muhammad Asran³, Emy Salfarida⁴,
Chelsie Sheena Jehova Jire Bangan⁵, Shelyna Nur'Aini⁶, Rosdiansyah Rosdiansyah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Borneo Tarakan

*email: yohannathresia@borneo.ac.id

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan usaha yang dijalankan dengan ukuran kecil namun dapat memberikan dampak yang besar pada perekonomian suatu daerah. UMKM dapat meningkatkan perekonomian di suatu daerah, membuka lapangan kerja, dan menumbuhkan kreatifitas masyarakat. namun dibalik peran penting UMKM dalam menompong perekonomian daerah masih terdapat sebagian UMKM yang tidak paham mengenai sistem pencatatan dan perhitungan dalam menentukan harga produksi dan penjualan. Dengan pencatatan keuangan yang tidak terstruktur dan pengendalian keuangan yang tidak transparan sering kali membuat UMKM susah untuk meningkatkan usahanya yang berakhir pada kerugian. Mochi Bahagia merupakan salah satu UMKM yang berada di kota tarakan yang masih belum secara keseluruhan mengerti dan menggunakan pencatatan dalam setiap transaksi yang dilakukan. Salah satu permasalahan yang kami temui pada saat melakukan wawancara pada UMKM Mochi Bahagia adalah perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi dimana UMKM tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja dan Biaya overhead pabrik dalam menentukan harga pokok produksi. Permasalahan lain ialah pencatatan setiap transaksi yang masih berbasis manual sehingga rentan dalam kesalahan pencatatan. Pada artikel ini berisi pelatihan yang kami lakukan dengan tujuan memberikan pemahaman pada UMKM mengenai perhitungan harga pokok produksi, pemahaman dasar seputar pencatatan transaksi, dan memberikan rekomendasi aplikasi keuangan yaitu BukuWarung yang dapat memaksimalkan pencatatan keuangan UMKM Mochi Bahagia.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Aplikasi BukuWarung

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are businesses that are run on a small scale but can have a big impact on the economy of a region. MSMEs can improve the economy in a region, create jobs, and foster community creativity. However, behind the important role of MSMEs in supporting the regional economy, there are still some MSMEs who do not understand the recording and calculation system in determining production and sales prices. With unstructured financial records and non-transparent financial control, it often makes it difficult for MSMEs to increase their businesses which ends in losses. Mochi Bahagia is one of the MSMEs in the city of Tarakan that still does not fully understand and use recording in every transaction made. One of the problems we encountered when conducting an interview with Mochi Bahagia MSMEs was the calculation in determining the cost of production where MSMEs did not calculate labor costs and factory overhead costs in determining the cost of production. Another problem is the recording of every transaction that is still manual-based so that it is vulnerable to recording errors. This article contains training that we conduct with the aim of providing understanding to MSMEs regarding the calculation of the cost of production, basic understanding about transaction recording, and providing recommendations for financial applications, namely BukuWarung that can maximize the financial recording of Mochi Bahagia MSMEs.

Keywords: Cost of Goods Sold, BukuWarung Application

1. PENDAHULUAN

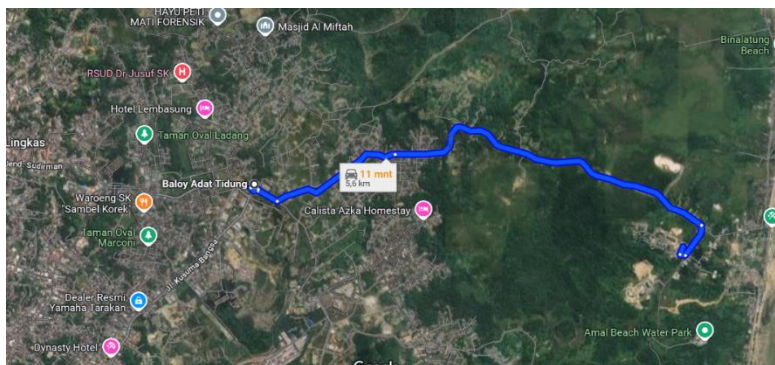
UMKM merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah yang didirikan atas kemauan dan inisiatif pelaku usaha. Namun walaupun dikategorikan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi (Sulastri, 2022). UMKM dapat meningkatkan produk yang dihasilkan oleh kegiatan usahanya secara kolektif yang dapat meningkatkan daya saing pasar (Akilah Nur, 2025). Kota Tarakan memiliki 26.200 UMKM berdasarkan aspek kuantitas yang dimulai sejak tahun 2021 (Murdiastuti, 2024). Jumlah ini menunjukkan bahwa sangat banyak UMKM yang berada di Kota Tarakan yang

dapat meningkatkan perekonomian, menyerap tenaga kerja, serta dapat meningkatkan daya saing pasar.

Dibalik dampak yang diberikan UMKM pada perekonomian di suatu daerah masih terdapat masalah-masalah yang muncul bagi UMKM yaitu pengendalian internal usaha yang terbilang masih rendah terutama dalam hal keuangan (Kamsidah, 2023). Penjualan yang merupakan item penting sebuah usaha dimana setiap usaha mengharapkan peningkatan penjualan untuk setiap bulan ataupun tahun sehingga dapat meningkatkan penghasilan usaha (Mesek, 2024). Namun untuk menuntukan harga jual UMKM perlu menghitung setiap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk yang dihasilkan.

UMKM Mochi Bahagia merupakan salah satu UMKM yang berjalan cukup lama namun selama melakukan penjualan belum secara benar dalam menghitung HPP (harga pokok produksi). Dalam perhitungan HPP UMKM Mochi Bahagia, UMKM tersebut hanya menghitung bahan baku yang digunakan untuk menentukan harga jual dari produknya tanpa menghitung biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik atau BOP yang merupakan item yang sangat penting untuk menentukan harga pokok produksi yang nantinya digunakan untuk menentukan harga jual. perhitungan HPP yang tidak benar membuat UMKM Mochi Bahagia tidak dapat menentukan berapa sebenarnya biaya yang dikeluarkan atas produksi produknya yang secara langsung berpengaruh pada harga jual produk. Permasalahan lain yang kami dapat ialah ketergantungan UMKM Mochi Bahagia yang masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku yang memiliki resiko tinggi terjadi kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan yang tidak terstruktur juga menyebabkan laba atau penghasilan bersih UMKM tidak secara tepat dihitung (Chandra et al., 2024). Penggunaan uang usaha untuk keperluan pribadi juga merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh UMKM sehingga laba yang dihasilkan merupakan laba yang benar-benar hasil dari pengurangan biaya-biaya yang bersangkutan secara langsung dengan produk (Cindy Oktavian Indah Rahmadhani & Dewi Astuti, 2024).

Pemisahan uang pribadi dan uang usaha memberikan gambaran yang jelas dan transparansi jumlah biaya yang memang untuk usaha dan bukan sehingga laba yang dihitung sesuai dengan laba yang sebenarnya (Fitriani, 2024). Kerja sama dengan mitra didasari pada hasil wawancara yang kami lakukan bersama mitra, dimana mitra yang kami maksud adalah UMKM Mochi Bahagia. Hasil wawancara menunjukkan ada beberapa permasalahan yang dimiliki oleh mitra khususnya dalam hal perhitungan harga pokok produksi (HPP), pencatatan transaksi berbasis manual, dan penggunaan uang usaha untuk keperluan pribadi yang tidak dikembalikan. Permasalahan tersebut ditimbulkan karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh mitra dalam pengendalian keuangan (Sindik Widati et al., 2024). Perhitungan harga pokok produksi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi dapat menyebabkan kerugian atau kelebihan harga jual dari yang seharusnya. Pencatatan keuangan yang masih berbasis manual memiliki tingkat kesalahan pencatatan yang tinggi sehingga laporan keuangan tidak optimal (Widiatmoko et al., 2020). Pemisahaan antara uang usaha dan uang pribadi dalam menjalankan kegiatan usaha dapat memberikan perhitungan yang lebih tepat mengenai biaya-biaya yang memang untuk kegiatan usaha sehingga laba yang dilaporkan menunjukkan jumlah yang sebenarnya (Kemala Ratu et al., 2023). Melalui pelatihan ini mitra diharapkan dapat memahami apa saja komponen-komponen dalam menghitung harga pokok produksi, penggunaan *software* keuangan dalam mencatat transaksi, dan melakukan pemisahaan kekayaan pribadi dan usaha.



Gambar 1. Lokasi UMKM Mochi Bahagia

2. METODE

Kegiatan pendampingan ini mengaplikasikan metode pelatihan partisipatif yaitu kerangka kerja yang menggunakan penyelidikan sistematis dalam kolaborasi langsung dengan mitra yang terpengaruh dengan masalah yang sedang dipelajari untuk tujuan tindakan atau perubahan (Afiya Hashina Muhamnu et al., 2024). Pada pelatihan ini melibatkan mitra yang kurang terlatih dalam mengelola bisnis dengan baik. Dengan penggunaan metode pelatihan partisipatif kepada pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tata kelola keuangan usaha dengan benar (Nilasari et al., 2022). Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan beberapa alasan terkait permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM seperti memahami kebutuhan dan konteks UMKM yang unik, peningkatan relevansi dan penerimaan materi pelatihan, membangun kapasitas dan kepercayaan diri serta meningkatkan retensi pembelajaran atau kemampuan dalam menyimpan, mengingat dan mempertahankan informasi dalam jangka waktu tertentu.

Dalam pengabdian masyarakat ini kami melakukan tiga tahap yang dibagi dalam sesi wawancara dan sesi pelatihan, tiga tahap yang dimaksud yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi (Handayani et al., 2022). Sebelum melakukan sesi wawancara terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan berupa konfirmasi kesiapan kepada pelaku UMKM sasaran dan pembuatan materi mengenai pengelolaan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi, setelah melakukan tahap persiapan kemudian dilakukan pendampingan cara menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan data yang telah disiapkan pelaku UMKM berupa informasi mengenai harga Bahan Baku, Tenaga Kerja dan BOP yang digunakan oleh pelaku UMKM (Suginam & Dwi Pertiwi Anggraini, 2024). Setelah sesi wawancara, selanjutnya dilakukan sesi pelatihan mengenai bagaimana cara pemanfaatan fitur-fitur aplikasi BukuWarung dengan mempraktikkannya secara langsung menggunakan informasi dari bukti transaksi pembelian dan penjualan pelaku UMKM selama bulan april.

Dalam tahap pelaksanaan, metode parsitipatif ini dianggap sesuai untuk digunakan pada pelaku UMKM, agar pelaku UMKM dapat memiliki pemahaman melalui interaksi secara langsung. Adapun Alur Pelatihan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

- a. Penyampaian materi yang meliputi
 - 1) Penyampaian untuk melakukan pemisahan harta usaha dan pribadi
 - 2) Cara menghitung Harga Pokok Produksi
 - 3) Pengenalan Aplikasi BukuWarung
- b. Diskusi/tanya jawab
 - 1) Memberikan waktu bagi pelaku UMKM untuk bertanya mengenai hal yang masih belum pahami
 - 2) Memperjelas dan memperdalam tentang materi yang telah disampaikan

c. Simulasi penggunaan Aplikasi BukuWarung

- 1) Melakukan pengenalan fitur-fitur dan keunggulan Aplikasi BukuWarung kepada UMKM
- 2) Pelaku UMKM mempraktikkan penggunaan aplikasi dengan menggunakan data keuangan yang telah disiapkan secara langsung.

Keberhasilan pelatihan ini dinilai melalui proses evaluasi yang terdiri dari post-test untuk mengukur pemahaman materi serta menilai kemampuan mitra dalam mengoperasikan aplikasi BukuWarung secara mandiri. Mitra juga diarahkan untuk mencatat transaksi keuangan usaha pada bulan berikutnya menggunakan aplikasi BukuWarung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana meminta UMKM Mochi Bahagia untuk menunjukkan cara pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan. Diketahui bahwa seluruh transaksi masih dicatat secara manual melalui buku kas sederhana dan tidak semua penjualan dilakukan pencatatan. Berdasarkan hasil pre-test yang dibagikan kepada mitra, diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman awal pemilik UMKM terhadap pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi (HPP) berada pada kisaran 60%.

Proses pelatihan dilakukan secara bertahap dan sistematis yang mencakup beberapa agenda berikut:

a. Pembukaan kegiatan

- 1) Kegiatan diawali dengan pengenalan kelompok kepada UMKM
- 2) Penyampaian maksud dan tujuan pelatihan, serta manfaat pencatatan transaksi dan perhitungan HPP kepada UMKM



Gambar 2. Pelatihan pencatatan transaksi dan perhitungan HPP

b. Pemaparan Materi

- 1) Menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis untuk menggambarkan perkembangan usaha
- 2) Memberikan penjelasan dasar mengenai akuntansi dan pencatatan sederhana yang mudah dipahami pelaku UMKM.
- 3) Menjabarkan komponen HPP secara rinci, termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- 4) Menyampaikan pentingnya laporan keuangan bagi pengambilan keputusan usaha dan memperkenalkan jenis-jenis laporan keuangan.
- 5) Mengenalkan aplikasi keuangan BukuWarung serta fitur-fiturnya yang sesuai untuk usaha skala kecil.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung

c. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

- 1) Memberikan waktu kepada mitra untuk menyampaikan kendala pencatatan yang selama ini dialami.
- 2) Menjawab pertanyaan seputar pencatatan transaksi, laporan keuangan, serta cara memisahkan uang pribadi dan uang usaha.
- 3) Diskusi ringan mengenai pentingnya transparansi keuangan dalam menjaga kelangsungan usaha.

d. Simulasi Penggunaan Aplikasi Keuangan

- 1) Membimbing mitra dalam proses instalasi aplikasi BukuWarung pada perangkat mitra.
- 2) Menuntun mitra dalam pengisian data awal usaha seperti nama usaha, jenis usaha, dan periode pencatatan.
- 3) Memberikan pengenalan fitur-fitur utama BukuWarung kepada UMKM

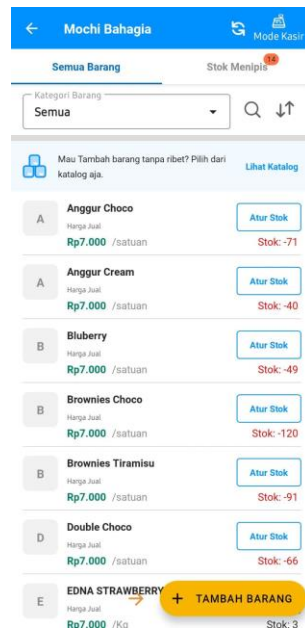
The screenshot shows the 'Mochi Bahagia' application interface. At the top, there is a header with the logo, the name 'Mochi Bahagia', and a phone number. Below the header, there is a section titled 'Laporan Pelanggan' (Customer Report) with a date range of '10/4/2025 - 13/4/2025'. The report includes summary statistics: 'Jumlah Transaksi' (Number of Transactions) is 2, 'Total Terima' (Total Received) is Rp. 100.000, 'Total Berikan' (Total Given) is Rp. 100.000, and 'Selisih' (Difference) is Rp. 0 (Piutang ke). Below the summary, there is a table with columns: 'No', 'Tanggal', 'Catatan', 'Terima', and 'Berikan'. The table contains two rows of data and a total row.

No	Tanggal	Catatan	Terima	Berikan
1	13/4/2025		Rp. 100.000	Rp. 0
2	10/4/2025		Rp. 0	Rp. 100.000
Total			Rp. 100.000	Rp. 100.000

Gambar 4. Fitur laporan pencatatan utang

Mochi Bahagia		
085387997414		
19 Apr 2025 11:10		Tunai
INV: B33853FD93		Lunas
Barang	Jumlah	Total
Brownies Choco		
7.000 / satuan	2	14.000
Bluberry		
7.000 / satuan	2	14.000
Anggur Cream		
7.000 / satuan	2	14.000
Anggur Choco		
7.000 / satuan	6	42.000
Double Choco		
7.000 / satuan	3	21.000
Tiramisu Coffee		
7.000 / satuan	5	35.000
Brownies Tiramisu		
7.000 / satuan	4	28.000
Total Pembayaran		Rp168.000
Tunai		Rp200.000
Kembalian		Rp32.000
Catatan		

Gambar 5. Fitur pencatatan struk penjualan



Gambar 6. Kelola stock

Gambar 7. Fitur catatan pembukuan

4) Memberikan panduan mencatat transaksi harian ke dalam aplikasi BukuWarung

 Mochi Bahagia No Telp: 081250256572 									
Laporan Pemasukan/Pengeluaran					Laporan dibuat : 04/19/2025, 10:12				
Tanggal : 1/4/2025 - 30/4/2025									
Jumlah Transaksi : 40									
Total Pemasukkan : Rp. 4.721.000									
Total Pengeluaran : Rp. 3.397.500									
Untung : Rp. 1.323.500									
No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran				
1	1/4/2025	- Penambahan Modal		Rp. 500.000	Rp. 0	8	11/4/2025	- Pembelian bahan baku	Rose Brand Ketan Putih(2)
2	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	Rose Brand Ketan Putih(2)	Rp. 0	Rp. 22.000	9	11/4/2025	- Pembelian bahan baku	ROSE BRAND TAPIOKA(1)
3	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	ROSE BRAND TAPIOKA(1)	Rp. 0	Rp. 6.500	10	11/4/2025	- Pembelian bahan baku	INDOMILK FULL CREAM 1L(3)
4	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	FRISIAN FLAG 946ml(1)	Rp. 0	Rp. 18.000	11	11/4/2025	- Pembelian bahan baku	ELLENKA RICH CREME WHIPING CREMI(1)
5	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	INDOMILK FULL CREAM 1L(1)	Rp. 0	Rp. 17.500	12	11/4/2025	- Pembelian bahan baku	EDNA STRAWBERRY 250G PRE(1)
6	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	ELLENKA RICH CREME WHIPING CREMI(2)	Rp. 0	Rp. 107.000	13	10/4/2025	- Pembelian bahan baku	GULA PASIR PUTIH(1)
7	4/4/2025	- Pembelian bahan baku	EDNA STRAWBERRY 250G PRE(1)	Rp. 0	Rp. 7.000	14	7/4/2025	- Pembelian bahan baku	PROCHIZ QUICK MELT 160GR(1)
						15	7/4/2025	- Pembelian bahan baku	EDNA STRAWBERRY 250G PRE(1)
						16	7/4/2025	- Pembelian bahan baku	MINYAKITA POUCH 840ML(1)
						17	5/4/2025	- Penjualan	Double Choco(5)
						18	5/4/2025	- Penjualan	Tiramisu Coffee(5)
						19	5/4/2025	- Penjualan	Brownies Choco(10)
						20	5/4/2025	- Penjualan	Anggur Cream(10)

Gambar 8. Laporan pemasukkan dan pengeluaran UMKM

21	6/4/2025	-	Penjualan	Brownies Choco(10)	Rp. 224.000	Rp. 160.000
22	6/4/2025	-	Penjualan	Selai Anggur Choco(9)	Rp. 252.000	Rp. 180.000
				Double Choco(6)		
				Tiramisu Coffee(5)		
				Brownies Tiramisu(6)		
23	14/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(9)	Rp. 231.000	Rp. 165.000
				Tiramisu Coffee(4)		
24	4/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(1)	Rp. 259.000	Rp. 185.000
				Tiramisu Coffee(4)		
				Brownies Tiramisu(9)		
				Brownies Choco(5)		
				Selai Strawberry(7)		
25	7/4/2025	-	Penjualan	Tiramisu Coffee(3)	Rp. 147.000	Rp. 105.000
				Brownies Tiramisu(7)		
				Brownies Choco(3)		
				Selai Strawberry(4)		
26	8/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(6)	Rp. 161.000	Rp. 115.000
				Tiramisu Coffee(2)		
				Brownies Tiramisu(3)		
				Selai Strawberry(2)		
				Brownies Choco(6)		
27	14/4/2025	-	Penjualan	Tiramisu Coffee(4)	Rp. 147.000	Rp. 105.000
				Brownies Choco(7)		
				Selai Strawberry(2)		
				Bluberry(8)		

Download aplikasi BukuWarung
100% Mudah, Gratis, Aman



Download aplikasi BukuWarung
100% Mudah, Gratis, Aman



Gambar 9. Laporan pemasukan/pengeluaran UMKM

35	24/4/2025	-	Penjualan	Anggur Choco(8)	Rp. 56.000	Rp. 40.000
36	25/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(5)	Rp. 105.000	Rp. 75.000
				Selai Strawberry(5)		
37	28/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(4)	Rp. 77.000	Rp. 55.000
				Brownies Tiramisu(2)		
				Bluberry(4)		
38	29/4/2025	-	Penjualan	Double Choco(5)	Rp. 98.000	Rp. 70.000
				Tiramisu Coffee(5)		
				Brownies Choco(4)		
39	27/4/2025	-	Penjualan	Selai Strawberry(17)	Rp. 357.000	Rp. 255.000
				Brownies Tiramisu(9)		
				Brownies Choco(12)		
				Bluberry(4)		
40	19/4/2025	-	Kasir	Brownies Choco(2)	Rp. 168.000	Rp. 120.000
				Bluberry(2)		
				Anggur Cream(2)		
				Anggur Choco(6)		
				Double Choco(3)		
				Tiramisu Coffee(5)		
				Brownies Tiramisu(4)		

Download aplikasi BukuWarung
100% Mudah, Gratis, Aman



Gambar 10. Laporan pemasukka/pengeluaran UMKM

- 5) Melatih mitra dalam mengelompokkan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan dari aplikasi.
- 6) Mendengarkan mitra memahami penggunaan fitur-fitur penting seperti pencatatan utang-piutang dan arus kas.

e. Evaluasi dan Penutup

Evaluasi dilakukan dengan pengisian post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra menjadi 95%. Pemilik UMKM juga mampu mencoba mencatat transaksi secara mandiri dan menyusun laporan sederhana menggunakan aplikasi yang telah dipelajari. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan dan pengendalian keuangan. Hal ini memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya bahwa digitalisasi pencatatan sangat membantu UMKM dalam mengelola usaha secara lebih terstruktur dan efisien.



Gambar 11. Evaluasi dengan pengisian post-test

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM, khususnya pada UMKM Mochi Bahagia, dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara tepat serta mengelola pembukuan secara digital melalui aplikasi BukuWarung. Kegiatan ini merespon kebutuhan UMKM terhadap pengelolaan keuangan yang lebih sistematis dan transparan, yang selama ini seringkali masih dilakukan secara manual dan kurang akurat. Melalui pelatihan ini, Pelaku memahami bahwa perhitungan HPP yang tepat sangat penting untuk menentukan harga jual yang wajar, menjaga margin keuntungan, dan menghindari kerugian akibat salah kalkulasi. Materi pelatihan mencakup komponen utama HPP seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Pelatihan juga disertai dengan praktik langsung menggunakan contoh data dari operasional UMKM Mochi Bahagia. Kemudian, Pelaku juga dibimbing dalam penggunaan aplikasi BukuWarung, yang berfungsi sebagai alat bantu pencatatan transaksi harian, dan laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi ini dinilai sangat relevan dan mudah diakses oleh pelaku UMKM karena berbasis mobile dan tidak membutuhkan keahlian akuntansi yang kompleks. Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi keuangan, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, dan efisiensi dalam pencatatan transaksi. UMKM Mochi Bahagia diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhamnu, A.H., Della, Putri, F.D.S., Indriana, H., Shohibuddin, M. (2024). Pendekatan Partisipatif dalam Program Sosialisasi Lingkungan (Bank Sampah, Zero Waste, Eco Enzyme, Ecobrick). *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15, 279–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27347>
- Nur, A. (2025). Koperasi Multipihak dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-Semarang/Baca-Artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.Html>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Rahmadhani, C.O.I., Astuti, D.T. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Kecamatan Nanggulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4, 218–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.955>
- Fitriani. (2024). Pengelolaan Keuangan Desa Sukagalih : Studi Kasus dan Strategi Penguatan Ekonomi Lokal. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6, 146–152. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM: Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Kamsidah. (2023). Pentingnya Pembukuan Keuangan Untuk UMKM. *Kementerian Keuangan; Direktorat Jendral Kekayaan Negara*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16388/Pentingnya-Pembukuan-Kuangan-Untuk-UMKM.html>
- Kemala Ratu, M., Desitama Anggraini, L., & Meiriasari, V. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi bagi para Pelaku Umkm di Desa Lembak. *Communnity Development Journal*, 4(3).
- Mesek, E. (2024). Pengertian Penjualan, Tujuan dan Bentuknya dalam Perusahaan. *Mekari*. <https://mekari.com/blog/pengertian-penjualan/>
- Murdiastuti, W. (2024). Terdapat 26.200 UMKM di Tarakan. *RRI - Radio Republik Indonesia*. <https://www.rri.co.id/tarakan/umkm/1213116/terdapat-26-200-umkm-di-tarakan#:~:text=KBRN%2C%20Tarakan%20%3A%20Berdasarkan%20aspek%20kuan%20titas,26.200%20UMKM%20di%20kota%20Tarakan>
- Nilasari, A. P., Army Nurcahya, Y., & Wira Bharata, R. (2022). “PETAKEU” Pelatihan Tata Kelola Keuangan bagi Pelaku Umkm Difabel Kota Magelang guna Meningkatkan Kinerja Keuangan Di Era Ekonomi Kreatif Lingkungan dan Menambah Nilai Ekonomis bagi Difabel Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 4(1).
- Widati, S., Asiah, N., Kamela, H., Permatasari, M.D., Kustina, L. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pelaporan Spt Tahunan bagi UMKM Ciketingudik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 6, 452–468.
- Suginam, Anggraini, D.P. (2024). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi Pada UMKM Sekar Handycraft. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2, 2987–1035. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i4.937>

- Sulastri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Reses. *Kementerian Keuangan; Direktorat Jendral Kekayaan Negara*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>
- Widiatmoko, J., Indarti, G.K., M., Puspitasari, E., Hadi, S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(02).

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

